

MENGEMBANGKAN KREATIFITAS REMAJA DAN MEMANFAATKAN SOSIAL MEDIA UNTUK PROMOSI USAHA DI MASA PANDEMI DI RT. 001/ RW. 008, CIRENDEU

¹Jasmani, ²Udin Ahidin, ³Pranoto, ⁴Baliyah Munadjat, ⁵Devi Fitria Wilandari

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01770@unpam.ac.id](mailto:dosen01770@unpam.ac.id)

Abstrak

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Jika hal ini tidak segera ditanggulangi akan dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Penurunan peranan dan kualitas diri terjadi di kalangan muda, kreativitas, kemauan, dan kemampuan mengembangkan pemikiran untuk membangun bangsa yang ditujukan untuk kaderisasi yang baik dan berkompeten akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu adanya upaya, program

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Jika hal itu tidak segera ditanggulangi akan dapat mengancam keberadaandan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Penurunan peranan dan kualitas diri terjadi di kalangan generasi muda, kreativitas, kemauan, dan kemampuan mengembangkan pemikiran untuk membangun bangsa yang ditujukan untuk kaderisasi yang baik dan berkompeten akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri. Di lokasi pengabdian, banyak remaja dari kalangan usia sekolah maupun yang telah lulus saat pandemic tidak memiliki kegiatan yang dapat mengasah kemampuan, keterampilan dan kreatifitas mereka. Padahal kreatifitas sangat dibutuhkan, terutama untuk dapat survive di masa pandemic ini. Kreatifitas dalam menciptakan usaha atau kreatifitas lain untuk menghilangkan stress di kala pandemic. Selain itu, penggunaan sosial media di kalangan remaja juga sangat tinggi.

Kata Kunci: Jiwa Kreatif, Sosial Media, Promosi

Abstract

In the process of growth and development, there is a young generation who suffers from social problems such as juvenile delinquency, drug and narcotics abuse, street children and so on, both caused by internal (internal) and external (external) factors. If this is not addressed immediately, it will threaten the existence and survival of the nation and state. The decline in the role and quality of self occurs among the younger generation, creativity, willingness, and ability to develop thoughts to build a nation aimed at good and competent regeneration will experience obstacles. Therefore, it is necessary to have efforts, programs and activities that continuously involve the participation of all parties, including families, educational institutions, youth organizations, the community and especially the younger generation themselves. At the service location, many teenagers from school age or who have graduated during the pandemic do not have activities that can hone their abilities, skills and creativity. Though creativity is needed, especially to be able to survive in this pandemic. Creativity in creating a business or other creativity to relieve stress during a pandemic. In addition, the use of social media among teenagers is also very high.

Keywords: Creative Spirit, Social Media, Promotion

PENDAHULUAN

Pemuda atau remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang

keberadaannya sangat berperan dalam proses pembangunan bangsa, baik pembangunan di bidang ekonomi, politik,

sosial dan budaya. Suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai kemampuan, keahlian baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya.

Demi mencapai tujuan nasional dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan disegala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber dayamansuianya. Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumberdaya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dangenerasimuda.Karena generasi muda inilahyang kelak akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsadan negara.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan balai warga RT.003 /RW.008 Kelurahan Cirende, yang sebelumnya telah berkordinasi dan mendapatkan izin dari forum masyarakat di RT.003 /RW.008 Kelurahan Cirende. PKM ini dilaksanakan selama 3 hari, dimulai dari tanggal 28, 29 dan 30 Oktober 2021.

Penurunan peranan dan kualitas diri terjadi di kalangan generasi muda, kreativitas, kemauan, dan kemampuan mengembangkan pemikiran untuk membangun bangsa yang ditujukan untuk kaderisasi yang baik dan berkompeten akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri.

Di RT.003/RW.008 Kelurahan Cirende banyak remaja dari kalangan usia sekolah maupun yang telah lulus saat pandemik tidak memiliki kegiatan yang dapat mengasah kemampuan, keterampilan dan kreatifitas mereka. Padahal kreatifitas sangat dibutuhkan, terutama untuk dapat survive dimasa pandemic ini. Kreatifitas dalam menciptakan usaha atau kreatifitas

lain untuk menghilangkan stress di kala pandemi. Selain itu, penggunaan sosial media di kalangan remaja juga sangat tinggi. Namun penggunaan sosial media masih hanya sebatas untuk melihat informasi dan hiburan, padahal sosial media dapat dijadikan media untuk mempromosikan usaha atau bisnis kratif yang sedang atau akan dijalankan oleh masyarakat. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Di RT.003/RW.008

Kelurahan Cirende, yang sebelumnya telah berkordinasi dan mendapatkan izin juga dari forum masyarakat Di RT.003/RW.008 Kelurahan Cirende (FORMASI38).

METODE

Kegiatan dilakukan secara offline dengan tetap memperhatikan prokoto kesehatan. Remaja dilingkungan RT.003 /RW.008 Kelurahan Cirende yang datang diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan dahulu dengan *handsanitizer* yang telah disediakan dan adanya pengukuran suhu tubuh serta jarak duduk antara para remaja 1 meter.

Untuk materi yang disampaikan oleh ketua PKM dilakukan dengan menggunakan layar dan proyektor. Hal ini dilakukan agar penyampaian bisa lebih dipahami dan tentunya juga lebih menarik ketika melakukan penyampaian materi.

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini diantaranya Pemberian Materi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian di Era Pandemi. Dalam memberikan materi pemanfaatan media sosial ini, akan dibahas mengenai peran media sosial dalam memasarkan produk, hal ini agar pihak mitra yaitu pemuda anggota karang taruna Dharma Temaja Sumurunggul bisa menyalurkan kreatifitasnya dalam membuka usaha kreatif dan inovatif di masa pandemi covid 19 dan bisa memanfaatkan peran media sosial dengan baik untuk memasarkan produk secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan keterampilan dan kreatifitas remaja perlu dikembangkan sebagai Langkah pertama upaya

pembangunan sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat membangun bangsa, baik pembangunan dibidang ekonomi, politik, social dan budaya. Kondisi remaja yang dekat dengan teknologi menjadi potensi tersendiri bagi mereka, kedekatan para remaja dengan teknologi sebagai modal dasar mengarahkan mereka supaya memaksimalkan penggunaan teknologi, untuk hal-hal yang bermanfaat dan bernilai. Penggunaan teknologi yang maksimal ini, dapat mendorong kreatifitas para remaja. Sosial media sebagai salah satu bentuk penggunaan teknologi yang dapat mendorong kreatifitas remaja, yakni dengan menjadikan social media tersebut sebagai media promosi usaha atau bisnis kreatif yang sedang atau akan dijalankan oleh masyarakat.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan hal baru yang belum pernah ada sebelumnya. Proses untuk menghasilkan hal baru tersebut dapat berasal dari proses imajinatif dari penciptanya sendiri, dapat juga berasal dari informasi dan pengalaman sebelumnya mengenai hal yang akan diciptakan, kemudian pencipta melakukan penggabungan dan pembaharuan dari karya maupun gagasan yang pernah ada untuk menghasilkan karya maupun gagasan yang baru, dan berbeda dengan karya yang telah ada sebelumnya. Kreativitas sebagai sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Pengertian ini lebih menekankan aspek proses perubahan (inovasi dan variasi).

Menemukan cara di luar hal yang biasa atau *Thinking out of the box*, sangat di tuntut oleh semua pihak sehingga muncul istilah pemikiran "*antimeanstream*". Sebagai mahasiswa kita dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif. Kreatif dalam menemukan ide baru dan inovatif dalam mencari cara-cara baru untuk mensiasati permasalahan yang ada. Menurut para ahli, seseorang yang kreatif bukanlah selalu menemukan hal baru, namun ia selalu melihat segala sesuatu dengan cara berbeda dan baru, dan biasanya tidak dilihat oleh orang lain. Orang yang

kreatif, pada umumnya mengetahui permasalahan dengan sangat baik dan disiplin, biasanya dapat melakukan sesuatu yang berbeda dari cara-cara yang biasa. Proses kreativitas melibatkan adanya ide-ide baru, bermanfaat, meskipun kadang tidak dapat diimplementasikan. Wadah lainnya yang sangat nyata adalah tersedianya organisasi-organisasi siswa di ruang lingkup sekolah itu sendiri. Dari sana tentunya dengan adanya kegiatan yang ada, serta proyek-proyek yang diberikan, jelas dapat membantu untuk mengasah potensi diri dalam bidang kreatif dan inovatif.

Dari berbagai teori, kreativitas di bagi menjadi berbagai macam sampai dengan mendapatkan inovasi, yaitu:

1. Menciptakan sesuatu yang belum pernah ada menjadi ada;
2. Menyampaikan ide kreatif, agar kreatifitas tersebut dapat diketahui oleh orang lain;
3. Menciptakan sebuah kreasi yang jika digunakan orang lain, manfaatnya dapat dirasakan serta membuatnya menjadi kreatif;
4. Mewujudkan kreativitas level-level sebelumnya menjadi bermanfaat bagi seluruh masyarakat;
5. Inovasi baru yang berarti menciptakan kreativitas-kreativitas atau inovasi baru.

Dengan kreativitas dan inovasi yang optimal oleh mahasiswa dengan tentunya atas bimbingan dosen maka akan muncul karya karya inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kepedulian mahasiswa untuk membumikan hasil karya akan semakin tinggi.

Menurut Suryana (2015), untuk memulai usaha baru atau merintis usaha baru, modal utama yang harus ada pertama kali adalah ide, baik itu ide untuk melakukan proses imitasi dan duplikasi, ide untuk melakukan pengembangan atau ide untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Setelah ada ide, lakukan analisis kelayakan usaha termasuk analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam pemberian materi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian di Era Pandemi oleh mahasiswa - mahasiswa menggunakan alat bantu berupa aplikasi google meet dikarenakan kondisi pandemic covid 19 yang masih berlangsung. Oleh sebab itu tim

PKM menghindari kerumunan supaya dapat membantu memutus rantai penyebaran covid 19. Tahap kedua yaitu :

Diskusi dan Tanya Jawab antara peserta kepada tim PKM, kemudian TIM PKM yang merupakan mahasiswa – mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta, pertanyaan yang diajukan seperti : teknik pengambilan gambar dengan menggunakan kamera handphone, menentukan komposisi gambar terkait dengan kepentingan periklanan, menyusun kalimat-kalimat persuasif untuk menarik minat pelanggan di media sosial, melakukan riset sederhana mengenai produk apa saja yang sedang digemari saat ini hingga bagaimana pengenalan produk tersebut apabila menggunakan produk yang baru.. Solusi yang diberikan kepada anggota karang taruna adalah mengenai cara memanfaatkan peluang usaha dengan menggunakan beberapa media sosial yang sudah sering digunakan oleh remaja, seperti instagram, facebook, dan Tik Tok, tak terkecuali aplikasi komunikasi yang menjadi aplplikasi komunikasi sejuta umat saat ini; Whatsapp. Ada beberapa aturan yang tentu sangat berbeda untuk meningkatkan penjualan produk dengan pemanfaatan sosial media tersebut.

PENUTUP

Objek Pengabdian kepada masyarakat ini adalah para remaja dari RT.003 /RW.008 Kelurahan Cirendeuh. Sama seperti remaja kebanyakan, remaja-remaja RT.003 /RW.008 Kelurahan Cirendeuh memiliki kecenderungan bermain sosial media untuk menunjang eksistensi dan berhubungan dengan lebih banyak orang. Beberapa diantaranya memiliki produk usaha mikro yang apabila dengan pendampingan kewirausahaan yang serius dapat berkembang dengan pesat.

Team PKM bekerja sama dengan Karang Taruna RT.003 /RW.008 Kelurahan Cirendeuh, ingin memberikan stimulus dengan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ingin mengembangkan kreatifitas dengan memanfaatkan hal yang sangat familiar oleh mereka, yaitu sosial media. Team PKM juga

ingin pengembangan kreatifitas ini tidak terhenti pada penggunaan sosial media dengan baik saja, namun juga untu mereka yang memiliki usaha mandiri dapat membantu sebagai edukasi dalam berpromosi dengn menggunakan media sosial dengan baik dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.is3.pp702-714>
- Haikal, H., et al. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Bagi Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Haryadi, R. N., et al. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.3>
- Herawati, E., et al. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 17-21. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.4>
- Prasetyo, B. D., et al. (2021). Pelatihan Strategi Bersaing Sumber Daya Manusia Di Era 5.0 Pada Masyarakat Desa. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(4).